

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Musfiqon (2012, hlm. 1), penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang memiliki kontribusi dan kepentingan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Antara penelitian dan ilmu pengetahuan selalu sinergis dalam dinamika keilmuan. Ilmu pengetahuan yang berisi proposisi-proposisi ilmiah akan semakin berkembang jika terus dikembangkan melalui berbagai penelitian dalam setiap disiplin ilmu. Penelitian dilakukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, baik dari sisi konsep dasar, terapan maupun tindakan.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dibagi menjadi dua, yaitu penelitian kuantitatif dan metode kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, karena penelitian yang akan dilakukan berdasarkan studi pendahuluan dari objek yang diteliti.

Menurut Musfiqon (2012, hlm. 61), penelitian eksperimen adalah penelitian untuk menguji sebab akibat antarvariabel melalui langkah manipulasi, pengendalian, dan pengamatan. Metode penelitian eksperimen paling banyak dipilih dalam bidang penelitian kesehatan. Namun, di dunia pendidikan metode ini juga banyak digunakan, terutama dalam metode penelitian pembelajaran. Penelitian tentang metode pembelajaran dapat menggunakan metode eksperimen, dalam penelitian eksperimen ada empat macam penelitian, yaitu: 1) eksperimen murni, 2) eksperimen kuasi, 3) eksperimen lemah, dan 4) eksperimen subjek tunggal.

Metode penelitian eksperimen ini diharapkan dapat menguji kemampuan penulis sebagai guru dalam pembelajaran mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi dengan menggunakan metode *mind mapping* pada siswa kelas XI SMAN 1 Parongpong.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan dengan metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode kuasi eksperimen, maka selanjutnya menentukan desain penelitian. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang penulis gunakan merupakan *one-group pretest-posttest design*, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan, (Sugiyono, 2015 hlm. 110-111). Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

O_1 = nilai pretes (sebelum diberi diklat)

O_2 = nilai posttes (Setelah diberi diklat)

Pengaruh diklat terhadap prestasi kerja pegawai = ($O_2 - O_1$)

Pada desain ini, penulis sebagai pendidik melakukan pembelajaran dan memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *mind mapping* pada satu kelas. Sebelum melakukan pembelajaran, penulis memberikan pretes kepada siswa. Kemudian, penulis memulai pembelajaran mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi dengan metode *mind mapping*. Setelah melakukan pembelajaran, penulis memberikan posttest untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan penelitian atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa. Noor (2014, hlm. 147) mengutarakan bahwa populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan penulis dalam mengajarkan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- b. Kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Parongpong dalam berbahasa Indonesia.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dengan cara sampel bertujuan (purposive sampling). Menurut Sugiyono (2016, hlm. 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Mengacu pada pendapat Sugiyono apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti memiliki keterbatasan maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel. Tujuannya agar penulis dalam mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi.
2. Kemampuan siswa kelas XI semester ganjil SMAN 1 Parongpong dalam mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi dengan menggunakan model *mind mapping*.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Telaah pustaka digunakan dengan menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai teori-teori yang relevan dengan menulis, strategi belajar mengajar, buku tentang teks eksplanasi, dan buku tentang metode *mind mapping*.

b. Observasi dan Wawancara

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi atau peninjauan serta wawancara kepada pihak terkait untuk mengetahui keadaan atau kondisi SMAN 1 Parongpong yang akan dijadikan sampel penelitian.

c. Uji Coba

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi berdasarkan metode *mind mapping*.

d. Teknik Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, berupa pretes dan postes. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi.

e. Teknik Analisis

Penulis menggunakan teknik analisis untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian serta mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi.

2. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2012, hlm. 148) mengatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.” Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Adapun instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian pembelajaran mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi dengan menggunakan observasi penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta tes.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Penulis membuat RPP untuk mengetahui

sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pembelajaran yang baik dan benar.

b. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan dengan sistematis fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti.

Adapun format penilaian yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Format Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap yang Dinilai					Total
		R	T	D	K	TJ	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							

Keterangan:

R = Religius

T = Tekun

D = Disiplin

K = Kerja Sama

TJ = Tanggung Jawab

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
Religius	Peserta didik selalu mengucapkan salam dan membaca doa dengan sepenuh hati.	Peserta didik mengucapkan salam dan membaca doa tidak sepenuh hati.	Peserta didik jarang mengucapkan salam dan membaca doa	Peserta didik tidak mengucapkan salam dan membaca doa.
Ketekunan Belajar	Peserta didik tekun dan rajin dalam belajar	Peserta didik tekun tapi tidak rajin dalam belajar	Peserta didik kurang tekun dan rajin dalam belajar	Peserta didik tidak tekun dan tidak rajin dalam belajar
Kedisiplinan	Peserta didik mentaati semua peraturan sekolah tanpa disuruh oleh guru.	Peserta didik mentaati semua peraturam sekolah dan harus disuruh oleh guru	Peserta didik kurang mentaati peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru	Peserta didik tidak mentaati semua peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru
Kerja Sama	Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik dan aktif dalam kelompok.	Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok namun aktif.	Peserta didik kurang mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok dan tidak aktif.	Peserta didik tidak mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok dan tidak aktif
Tanggung Jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dengan	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan

	semua tugas yang menjadi kewajibannya tanpa pengawasan.	semua tugas yang menjadi kewajibannya dengan pengawasan dari guru.	tugas yang menjadi kewajibannya walau dalam pengawasan guru.	tugas yang menjadi kewajibannya.
--	---	--	--	----------------------------------

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times 100$$

c. Instrumen Perangkat Pembelajaran

Tabel 3.3
Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
A. Bahasa		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan Bahasa	
B. Kemampuan		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	

7.	Buku sumber yang digunakan	
Jumlah Skor		
Rata-Rata		

Tabel 3.4
Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

2.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Metode dan teknik mengajar	
	b. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
	c. Penampilan	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
	d. Pelaksanaan Tes Awal dan Tes Akhir	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes	
	Jumlah skor	
Rata-rata		
Jumlah Keseluruhan		
Jumlah Rata-Rata Keseluruhan		

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,50 – 3,50	B	Baik
1,50 – 2,50	C	Cukup
$1,50 \geq$	D	Kurang

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi. Hal ini akan mempermudah guru bidang studi menilainya.

d. Tes

Tes merupakan kegiatan inti dari suatu pembelajaran. Instrumen tes dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam keterampilan mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi dengan menggunakan model *mind mapping*.

Tabel 3.6
Kisi-kisi

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			Keterangan
1.	Menemukan informasi yang terdapat dalam teks eksplanasi yang telah dibaca.				Uraian
2.	Membuat mind mapping untuk menentukan informasi yang ditemukan dari teks yang telah dibaca.				Produk
4.	Mengonstruksi informasi berdasarkan mind mapping yang telah dibuat.				Produk

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian

Aspek yang dinilai	Deskriptor			Kriteria
	Bobot	Skor Maksimal	Skor Ideal	
Menemukan informasi tentang isi dari teks eksplanasi.	2	3	6	<p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menemukan informasi sesuai dengan isi teks eksplanasi.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menemukan informasi, tetapi kurang relevan dengan isi dari teks eksplanasi.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik mampu menemukan informasi, tetapi tidak relevan dengan isi dari teks ceramah.</p>
Membuat <i>mind mapping</i> untuk menentukan informasi dari teks yang telah dibaca.	2	3	6	<p>Skor 3: Apabila peserta didik sangat mampu membuat <i>mind mapping</i> dengan memenuhi aspek kreatif, sistematis, keterbacaan, dan kerapian dengan menentukan informasi dari teks yang telah dibaca.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik hanya mampu membuat <i>mind mapping</i> dengan kurang memenuhi aspek kreatif, sistematis, keterbacaan, tetapi kurang dalam kerapian dengan menentukan informasi dari teks yang telah dibaca.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik kurang mampu membuat <i>mind mapping</i> dengan tidak memenuhi aspek kreatif,</p>

				sistematis, keterbacaan, dan kerapian dengan menentukan informasi dari teks yang telah dibaca.
Mengonstruksi informasi berdasarkan <i>mind mapping</i> yang telah dibuat.	4	3	12	<p>Skor 3: Apabila peserta didik sangat mampu mengonstruksi informasi berdasarkan <i>mind mapping</i> yang telah dibuat dengan berurutan dan lengkap.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu mengonstruksi informasi berdasarkan <i>mind mapping</i> yang telah dibuat dengan berurutan namun kurang lengkap.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik hanya mampu mengonstruksi informasi berdasarkan <i>mind mapping</i> yang telah dibuat dengan tidak berurutan dan tidak lengkap.</p>
Jumlah skor ideal			30	

Pedoman Penilaian:

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$

Skor Maksimal

Format penilaian hasil pembelajaran harus ada dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Kehadiran aspek penilaian ditentukan dari indikator pencapaian kompetensi yang ada pada RPP. Skor yang didapat dari setiap aspek penilaian akan diolah untuk kemudian dijadikan nilai.

Tabel 3.8
Kategori Penilaian Siswa

Jumlah Skor	Kategori
85-100	Baik sekali
75-84	Baik
65-74	Lebih dari cukup
55-64	Cukup
0-54	Kurang

Dalam penilaian hasil, proses yang dilakukan adalah memasukkan skor pada setiap aspek penilaian kemudian menjumlahkannya menjadi skor total siswa. Kegiatan yang selanjutnya dilakukan adalah mengolongskannya ke dalam kategori-kategori sesuai dengan jumlah skor yang didapat. Kategori penilaian siswa yaitu, baik sekali (skor 85-100), baik (skor 75-84), lebih dari cukup (skor 65-74), cukup (skor 55-64), dan kurang (skor 0-54).

a. **Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat diartikan sebagai lembaran yang berisi tugas berupa pernyataan atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa. Penulis akan membuat lembar kerja siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Sesuai dengan desain penelitian, penulis akan memberikan LKPD kepada siswa pada saat sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran, dapat juga dikatakan tes awal dan tes akhir. Adapun format penilaian LKPD terlampir.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang terkumpul belum menjadi hasil dan harus diolah karena data ini merupakan data mentah yang diperoleh dari instrumen yang

dibuat oleh penulis. Teknik analisis data yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut.

Tabel 3.9
Analisis Hasil Penilaian Prates dan Pascates

No.	Kode Siswa	X (Pretes)	Y (Postes)	Gain d (X-Y)	d ²	Xd=(d - Md)	Xd ²
1.	P01						
2.	P02						
3.	P03						
dst.							
Jumlah							
Rata-rata							

Dari data yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan t_{tes} sebagai berikut:

- a. menghitung *mean* (rata-rata) nilai tes awal (M_x) dan tes akhir (M_y) pembelajaran mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi dengan model *mind mapping* pada siswa kelas XI SMA Parongpong tahun ajaran 2017/2018 dengan menggunakan rumus berikut.

- 1) menghitung *mean* tes awal

$$M_x = \frac{\sum f x}{N}$$

Keterangan:

M_x = Nilai Rata-rata Tes Awal

$\sum f x$ = Jumlah Skor Perolehan Seluruh Siswa

N = Jumlah Siswa

- 2) menghitung *mean* postes

$$M_y = \frac{\sum f y}{N}$$

Keterangan:

M_y = Nilai Rata-rata Tes Akhir

$\sum f y$ = Jumlah Skor Perolehan Seluruh Siswa

N = Jumlah Siswa

- b. menghitung *mean* dari selisih *mean* hasil tes awal dan tes akhir (Md).

Mean dari selisih *Mean* hasil tes awal dan tes akhir (Md) pembelajaran mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi dengan model *mind mapping* pada siswa kelas XI SMA Parongpong tahun ajaran 2017/2018, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$\text{Selisih mean (Md)} = My - Mx$

- c. mencari rata-rata (*mean*) selisih dari pretes dan postes pada pembelajaran mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi dengan model *mind mapping* pada siswa kelas XI SMAN 1 Parongpong tahun ajaran 2017/2018.

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- d. menghitung jumlah kuadrat deviasi.

Jumlah kuadrat deviasi dari pembelajaran mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi dengan model *mind mapping* pada siswa kelas XI SMAN 1 Parongpong tahun ajaran 2017/2018, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\sum x d^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

- e. menghitung koefisien.

Menghitung koefisien dari pembelajaran mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi dengan model *mind mapping* pada siswa kelas XI SMAN 1 Parongpong tahun ajaran 2017/2018, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = Koefisien

Md = Mean dari deviasi antara pretes dan postes

N = Jumlah Siswa

- f. menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu menetapkan derajat d.b (derajat kebebasan).

Penulis menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, kemudian menetapkan derajat d.b (derajat kebebasan) sebagai berikut.

$$d.b = N - 1$$

$$t_{\text{tabel}} = t \left(1 - \frac{1}{2}a \right) (d.b)$$

jika $t_{\text{hitung}} - t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

jika $t_{\text{hitung}} - t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan tingkat keberhasilan pembelajaran mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi dengan model *mind mapping* pada siswa kelas XI SMA Parongpong tahun ajaran 2017/2018. Uji hipotesis melibatkan penghitungan data prates dan data pascates. Kesimpulannya yaitu, jika $t_{\text{hitung}} - t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima sedangkan jika $t_{\text{hitung}} - t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak.

F. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus menyusun langkah-langkah penelitian agar pelaksanaannya berjalan dengan baik dan teratur. Dengan itu, dapat memudahkan dalam melakukan penelitiannya, penulis menggunakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Studi pustaka: mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan di angkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang ingin dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melakukan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) untuk mengukur kemampuan siswa.
- d. Melakukan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan model *mind mapping*.
- e. Memberikan tes akhir (*posttest*) setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Mengolah data hasil pembelajaran siswa sebelum diberi perlakuan (tes awal).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping*.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah diberikan perlakuan (tes awal).
- d. Menarik kesimpulan.